

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peran dari sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) dalam menjalankan kegiatan bisnis suatu organisasi di era informasi saat ini sangat dibutuhkan. Dimana dapat dilihat bahwa SI/TI memiliki beberapa peranan penting dalam suatu organisasi, antara lain, SI/TI merupakan sarana untuk membantu suatu organisasi dalam mewujudkan efisiensi integrasi antara perspektif manajemen dan operasional (proses *back office* dan *front office*), meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen, SI/TI juga dapat dijadikan dasar untuk membantu pengambilan keputusan. Selain itu, SI/TI dapat membantu suatu organisasi dalam merencanakan program kerja ke depan atau secara umum dapat dikatakan bahwa SI/TI berfungsi sebagai sarana dalam membantu organisasi dalam merealisasikan tujuan strategisnya.

Suatu organisasi perlu melakukan penggalan kebutuhan bisnis dan mengevaluasi sumber daya SI/TI, sehingga diperoleh peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat di dalam organisasi. Bagi organisasi, memiliki strategi bisnis saja belum cukup untuk menghadapi persaingan di antara organisasi. Strategi bisnis yang dituangkan dalam business plan harus dilengkapi dengan strategi SI/TI. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan secara optimal penggunaan SI/TI sebagai komponen utama SI/TI di organisasi.

Strategi SI/TI di lingkungan pemerintahan saat ini mengarah pada pemanfaatan SI/TI sebagai sebuah penggerak bisnis utama (*key enabler business*) di dalam aktivitas pengelolaan dan penyelenggaraan program pembangunan daerah. Fokus dari implementasi SI/TI dalam ruang lingkup pemerintahan daerah (pemda) adalah pada area pengembangan organisasi dan sistem pemerintahannya yang membutuhkan pengembangan sistem organisasi yang diarahkan pada perbaikan sistem pengelolaan pemda termasuk perbaikan di dalam struktur organisasi.

Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Pringsewu sebagai salah satu organisasi non-profit yang merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang telah lama memanfaatkan SI/TI, namun belum optimal karena di dalam kegiatan bisnisnya masih banyak kelemahan terkait pengelolaan data yang seharusnya dapat diakomodasi dengan adanya bantuan teknologi, hal ini terjadi karena belum adanya perencanaan SI/TI secara baik. Selain itu, jika melihat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemda Kabupaten Pringsewu sejak tahun 2008-2014 dan tahun 2014-2017, penerapan SI/TI tidak secara eksplisit dicantumkan, baik sebagai salah satu program pembangunan daerah maupun sebagai alat pendukung program pembangunan daerah tersebut. Perencanaan ini sangat bertolak belakang dengan kondisi yang terjadi di lapangan, dimana seharusnya penerapan SI/TI lebih diperhatikan guna mengatasi tata laksana dan sistem administrasi pemerintahan baik di lingkungan internal dan eksternal yang belum efektif dan efisien.

Untuk menentukan suatu ruang lingkup arsitektur sistem informasi dapat menggunakan kerangka kerja atau framework. Salah satunya kerangka kerja atau framework TOGAF-ADM, karena TOGAF selain sebuah *framework* juga dapat menyediakan tahapan proses yang digunakan dalam permodelan *enterprise*, juga dapat dimanfaatkan dalam merancang desain arsitektur yang dibutuhkan untuk membangun perencanaan SI/TI Pemda Kabupaten Pringsewu.

## **1.2. Masalah Penelitian**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Ketergantungan bisnis sepenuhnya dengan cara-cara konvensional dirasakan sudah kurang tepat digunakan saat ini.

1. Layanan teknologi informasi menjadi hal yang perlu dianalisa sehingga dapat menyederhanakan proses pelayanan publik menjadi efektif dan efisien. Dan harus mendapat dukungan proses bisnis pemerintahan secara keseluruhan.
2. Pengelolaan data dan masalah yang ada di Pemda Kabupaten Pringsewu perlu didukung juga oleh SDM yang handal, anggaran operasional yang memadai serta arsitektur SI/TI harus dapat mendukung penerapan e-government.
3. Pemantauan kinerja dilakukan secara berkala sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan lebih baik ke depannya.

### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Pemda Kabupaten Pringsewu pada Bagian Informatika yang berfungsi sebagai pengolah data elektronik dan pengembang Sistem Informasi Manajemen Daerah.
2. Penelitian ini tidak membahas bagaimana penyusunan anggaran biaya yang dibutuhkan dari renstra SI/TI.
3. Permodelan arsitektur SI/TI menggunakan model framework TOGAF-ADM.
4. Keluaran merupakan pemodelan EA yang menghasilkan cetak biru (*blueprint*) model dan kerangka dasar dalam pengembangan SI/TI yang terintegrasi untuk mendukung percepatan tujuan organisasi pemerintahan.
5. Kegiatan yang akan dibahas di lingkungan Pemda Kabupaten Pringsewu.

### **1.2.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menyusun perencanaan strategi arsitektur SI/TI menggunakan kerangka kerja TOGAF-ADM di Pemda Kabupaten Pringsewu Lampung?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun usulan strategi SI/TI bagi Pemda Kabupaten Pringsewu agar tata laksana dan sistem administrasi pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Membangun model infrastruktur SI/TI berbasis EA sesuai dengan aktivitas bisnis dari Pemda Kabupaten Pringsewu yang akan mempermudah pengembangan SI/TI dengan menggunakan kerangka TOGAF ADM.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini, antara lain, terdiri atas manfaat praktis dan manfaat akademis.:

1. Manfaat Praktis
  - a. Adanya rencana strategis SI/TI dan model infrastruktur SI/TI yang dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengelola SI/TI serta infrastruktur SI/TI di Pemda Kabupaten Pringsewu.
  - b. Membantu Pemda Kabupaten Pringsewu dalam memberikan panduan dan acuan kepada masing-masing SKPD dalam menentukan standar pengembangan dan implementasi SI/TI.

## 2. manfaat akademis

Sedangkan manfaat bagi akademisi adalah perencanaan strategis SI/TI dan pembangunan model infrastruktur SI/TI yang dikembangkan yang berbasis EA dengan menggunakan kerangka TOGAF ADM dapat menjadi wawasan baru dalam pengembangan dan perencanaan strategis SI/TI baik untuk organisasi swasta maupun pemerintahan.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian ini, maka sistematika penulisan terbagi atas lima bab seperti terlihat dibawah ini :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang, masalah penelitian yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

pada bagian ini berisi penelitian yang pernah dilakukan terkait topik penelitian; dan teori-teori pendukung yang digunakan yang berhubungan erat dengan pokok-pokok landasan berpikir, yang relevan dengan topik penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

pada bagian ini berisi metode penelitian menggunakan kerangka TOGAF ADM serta tahapan yang dilakukan dalam penelitian antara lain: langkah-langkah penelitian dan pengumpulan data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

pada bagian ini berisi mengenai analisa dan pembahasan yaitu proses persiapan untuk mempersiapkan perancangan EA. Proses persiapan meliputi tiga (3) tahapan awal dari struktur dasar TOGAF ADM, yaitu *Preliminary Phase, Architecture Vision, dan Business Architecture* untuk identifikasi obyek penelitian yaitu Pemerintah Daerah Pringsewu terutama Bagian Informatika Pemerintah Daerah Pringsewu dapat dilakukan secara mendalam, serta menjelaskan pembahasan mengenai *Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, Migration Planning, Implementation Governance dan Change Management*.

#### **BAB V SARAN DAN KESIMPULAN**

Merupakan bab terakhir dari tesis ini yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang diberikan penulis berkaitan dengan penelitian ini.